BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.[61] Sedangkan metode yang digunakan untuk menggali data dengan metode kuesioner yang disebar secara langsung kepada calon nasabah. Penelitian ini tentang Pengaruh Faktor Pribadi, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank BRISyariah KC Palembang.

B. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi dan obyek yang akan diteliti adalah nasabah yang menabung di Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang yang beralamat di Jln. Kapten A Rivai Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2 Palembang 30121.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.[62] Objek dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, peristiwa perilaku dan lain sebagainya.

---

[61] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129.
[62] Istijanto, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, (Jakarta; Gramedia pustaka utama, 2009), Hlm 113

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan elemen yang terdiri dari berapa karakter tertentu namun sama serta mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.[63] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan sebjek yang menjadi karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.[64]

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah nasabah yang menabung pada Bank BRI Syariah KC Palembang. Untuk jumlah populasi sampel penelitian tidak diketahui jumlah pastinya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *probability sampling,* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana penggambilan anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.[65]

Jumlah sampel dalam penelitian ini mengutip dari jurnal Mexano Hans Gerry yang ditentukan berdasarkan pendapatan Hair[66] yang menemukan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 sampai 200. Juga dijelaskan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 observasi untuk setiap estimate parameter dan maksimal 10 observasi untuk setiap estimated parameter. Dalam penelitian ini, jumlah indikator dalam

[63] Umar Husein, Riset pemasaran dan Prilaku Konsumen, (Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hlm. 113
[64] Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta 2008), Hlm. 57
[65] Sugiyono. Statiska Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta 2015). Hlm. 61
[66] Mexano Hans Gery, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi dan promosi Terhadap Kepuasan Konsumen The Aliga HotelPadang. Jurnal Menara Ilmu. Vol 12. No. 3. 2018. Hlm. 13

penelitian ini sebanyak 12 indikator sehingga jumlah sampel adalah 10 kali jumlah indikator atau sebanyak 10 x 12 = 120. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 orang.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu, variable terikat (dependent) dan variable bebas (independent) sedangkan variable yang digunakan peneliti dalam penelitiannya ini adalah.

a. Variabel terikat yakni:

1) Keputusan Menabung (Y)

b. Variabel tidak terikat yakni

1) Faktor Pribadi (X_1)

2) Pendidikan (X_2)

3) Pendapatan (X_3)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR VARIABEL
1	*Faktor Pribadi*	Merupakan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi konsumen dalam minat untuk membeli suatu produk yang diinginkannya.	1. Usia & Tahap Siklus Hidup 2. Gaya Hidup 3. Kepribadian dan Konsep Diri
2	*Pendidikan*	Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.	1. Jenjang Pendidikan 2. Pengetahuan

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR VARIABEL
3	*Pendapatan*	nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.	1. Gaji / Upah 2. Pekerjaan 3. Lama Kerja 4. Keterampilan
4	Keputusan	Keputusan nasabah ialah suatu proses pengintegrasian yang mengharuskan untuk memilih salah satu prilaku dengan mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif.	1. Pengenalan Kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Perilaku Pasca Pembelian

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan sesorang atau kelompok orang tentang fenomena

sosial. Fenomena tersebutlah yang secara spesifik ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.[67]

Dengan skala likert maka sebuah variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator kemudian dijadikan butir-butir instrument yang berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Penggunaan skala likert ada beberapa model namun peneliti menetapkan skala empat dimana skala lainnya, selain itu tidak member peluang bagi responden untuk tidak bersikap netral sehingga memaksa responden untuk member tanggapan secara tegas berkaitan dengan fenomena yang ditanykan pada instrument.[68] Maka pernyataan dan skor masing-masing yang diberikan yaitu:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan

[67] Masyhuri-Zainuddin, "Metodelogi Penelitian Praktis dan Aplikatif", (Bandung: Refika Aditma, 2011), Hlm. 161
[68] Putro Eko, " Teknik Penyusunan Intrument Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hlm. 104

suatu masalah. Penelitian ini menggunaan analisis regresi linier berganda. Beberapa tahap teknik analisis data yang akan dilakukan antara lain:

1. **Analisis Deskriptif**

   Analisis deskriptif adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik *univariate* seperti rata-rata,median, modus, deviasi standar dan lain-lain. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi.[69]

2. **Uji Validitas**

   Uji validitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur suatu hal yang ingin diukur.[70] Suatu tes atau alat instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur. Apabila *Person correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 maka berarti data yang diperoleh adalah valid.[71]

3. **Uji Reliabilitas**

   Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan - pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu koesioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60.[72]

---

[69] Intan Kamila, Skripsi, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jakarta Simprug),* hlm. 77.
[70] Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang),* hlm. 52.
[71] Noor Juliansyah, *Metode Penelitian I,* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm. 234
[72] Aprilinda Ramadhani dan Isnandscript, *SPSS untuk UKM,* (Jakarta: Alex Media Komputrindo, 2009), hal 90

4. Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang bai harus memenuhi asumsi. Untuk itu harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *linearitas*, dan uji *heterokedastisitas*.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji *autokorelasi* dikarenakan pada dasarnya, uji *autokorelasi* hanya dilakukan jika data penelitian yang digunakan berbentuk time series dan apabila data yang digunakan berbentuk cross section uji *autokorelasi* tidak perlu dilakukan. Data time series dikumpulkan pada jangka waktu tertentu sedangkan data cross section dikumpulkan pada waktu yang sama[73]. Dengan memenuhi uji asumsi klasik, maka nilai koefisien regrasi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig. > 0,05.*[74]

H_0 = data residual berdistribusi norma (*Asym.Sig* > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asym.Sig* < 0,05).

---

[73] Rambat Lupiyoam dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), hal 144-145

[74] Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews),* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet-1, hlm. 106.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varibael bebas.[75] Uji multikolonieritas dapat dilakuan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.

a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 artinya tidak terjadi multikolonieritas.

b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 artinya terjadi multikolonieritas.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

a) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolonieritas.

b) Jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linierpengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua varibel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linierity)* < 0,05.[76]

---

[75] Imam Ghozali, *Apakah Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.105.

[76] Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews),* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet-1, hlm. 107.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedatisitas kebanyakan data cross section mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser*. Untuk melihat tidak terjadi gejala heterokedastisitas nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.[77]

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel teriatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regressi linier berganda bermanfaat untu meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji.[78] Teknik analisis ini dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan ebijakan manajemen maupun telaah ilmiah.

---

[77] Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang),* hlm. 56.

[78] Siti Maisaroh, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang),* hlm. 56.

Hubungan fungsi antara satu varibel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas dapat dilaukan dengan menganalisis regresi linier berdanda. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + + b_3X_3 + e}$$

Ket:

Y = Keputusan Nasabah Menabung di Bank BRI Syariah

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = Faktor Pribadi

X2 = Pendidikan

X3 = Pendapatan

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

6. Uji Hipotesis

Terdapat 2 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap varibel terikat. Pengujian ini menggunakan signifikan level 0,05 (α = 5%). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regrei tidak ignifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2) Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisian regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.[79]

Dengan rumus :

R2 = r2 x 100%

Keterangan :

R2 = Koefisien determinasi

r2 = koefisien korelasi

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (Faktor Pribadi, Pendidikan, Pendapatan) terhadap variabel dependen (Minat Menabung). Jika KoefisienDeterminasi (R2) semakin besar atau mendekati 1 menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana 0< R2 <1, sebaliknya R2 semakin kecil

[79] Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2006), cet-3, hal 258

(mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.